

**ANALISIS *FRAMING* PEMBERITAAN KASUS
RAFAEL ALUN TRISAMBODO DI MEDIA *ONLINE*
CNN INDONESIA.COM DAN KOMPAS.COM**

SKRIPSI



**Oleh:
Putri Novita Sari Simanjuntak
191110043**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2023**

**ANALISIS *FRAMING* PEMBERITAAN KASUS
RAFAEL ALUN TRISAMBODO DI MEDIA *ONLINE*
CNN INDONESIA.COM DAN KOMPAS.COM**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**



**Oleh:
Putri Novita Sari Simanjuntak
191110043**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2023**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Putri Novita Sari Simanjuntak
NPM : 191110043
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa “SKRIPSI” yang saya buat dengan judul:

Analisis *Framing* Pemberitaan Kasus Rafael Alun Trisambodo di Media Online CNN Indonesia.com dan Kompas.com.

Adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 30 Juli 2023



Putri Novita Sari Simanjuntak
191110043

**ANALISIS *FRAMING* PEMBERITAAN KASUS
RAFAEL ALUN TRISAMBODO DI MEDIA *ONLINE*
CNN INDONESIA.COM DAN KOMPAS.COM**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**

**Oleh:
Putri Novita Sari Simanjuntak
191110043**

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal
seperti tertera di bawah ini**

Batam, 30 Juli 2023



**Sholihul Abidin, S.Sos.I, M.I.Kom.
Pembimbing**

ABSTRAK

Rafael Alun Trisambodo, seorang pejabat Kemenkeu yang memiliki total harta kekayaan sebesar Rp56 Miliar yang dianggap tidak sesuai dengan profilnya sebagai eselon III. Harta kekayaan yang dimilikinya menjadi sorotan publik setelah kasus penganiayaan yang melibatkan anaknya, yaitu Mario Dandy terungkap. KPK lalu memanggil Rafael Alun Trisambodo untuk meminta klarifikasi terkait harta jumbo kepunyaannya. KPK telah menerima Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) milik Rafael dan KPK mendapati penambahan jumlah harta. LHKPN 2021, Rafael tercatat memiliki harta sebanyak Rp56 Miliar yang terdiri dari properti di sejumlah daerah, mobil, dan surat-surat berharga. KPK terus menyoediki kasus ini untuk menemukan bukti-bukti hingga memutuskan Rafael Alun Trisambodo menjadi tersangka. Rafael terbukti menerima gratifikasi lewat perusahaan konsultan pajak. Berita kasus Rafael Alun Trisambodo menjadi *headline news* di berbagai media *online* seperti CNN Indonesia.com dan Kompas.com. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana media *online* CNN Indonesia.com dan Kompas.com mengkonstruksikan pemberitaan kasus Rafael Alun Trisambodo dengan menggunakan analisis *framing* Robert Entman. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data studi dokumentasi dan observasi. Hasil penelitian ini adalah *framing* dari CNN Indonesia.com dan Kompas.com terhadap penanganan KPK pada kasus Rafael Alun Trisambodo yang mengkonstruksikannya secara berbeda. CNN Indonesia.com sangat membentuk *image* baik KPK dengan konsisten memberitakan setiap tahapan demi tahapan yang diupayakan KPK dalam mengusut kasus Rafael Alun Trisambodo. Kompas.com mengkonstruksikan pemberitaan penanganan KPK terhadap kasus Rafael Alun Trisambodo secara garis besar dan tidak memuat banyak isu-isu terkait di dalamnya.

Kata Kunci: Analisis *Framing*, KPK, Media *Online*, Rafael Alun Trisambodo.

ABSTRACT

Rafael Alun Trisambodo, an official finance who has total assets of IDR 56 billion which is considered not in accordance with his profile as echelon III. The wealth he owns has been in the public spotlight after the abuse case involving his son, Mario Dandy, was revealed. The KPK then summoned Rafael Alun Trisambodo to ask for clarification regarding his jumbo assets. The KPK has received a State Officials Wealth Report (LHKPN) owned by Rafael and the KPK has found an increase in the number of assets. LHKPN 2021, Rafael is recorded as having assets of IDR 56 billion consisting of properties in a number of areas, cars, and securities. The KPK continues to investigate this case to find evidence to decide that Rafael Alun Trisambodo is a suspect. It was proven that Rafael received gratuities through a tax consulting company. News of the Rafael Alun Trisambodo case has become headline news in various online media such as CNN Indonesia.com and Kompas.com. This study aims to find out how the online media CNN Indonesia.com and Kompas.com construct reports on the Rafael Alun Trisambodo case using Robert N. Entman's framing analysis. This study uses qualitative methods with data collection techniques documentation studies and observation. The results of this study are the framing of CNN Indonesia.com and Kompas.com on the KPK's handling of the Rafael Alun Trisambodo case which constructs it differently. CNN Indonesia.com really built a good image for the KPK by consistently reporting on each step by step the KPK was trying to do in investigating the Rafael Alun Trisambodo case. Kompas.com constructs reporting on the KPK's handling of the Rafael Alun Trisambodo case in an outline and does not contain many related issues in it.

Keywords: Framing Analysis, KPK, Online Media. Rafael Alun Trisambodo.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Putra Batam, Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom., M.SI.;
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putra Batam, Bapak Dr. Michael Jibrael Rorong, S.T., M.I.Kom.;
3. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Putera Batam, Ibu Ageng Rara Cindoswari, S.P., M.Si.;
4. Bapak Sholihul Abidin, S.Sos.I, M.I.Kom., selaku pembimbing Skripsi pada Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Putera Batam;
5. Dosen dan Staff Universitas Putera Batam;
6. Kedua orang tua penulis, Bapak N. Simanjuntak dan Ibu R. Silalahi yang telah memberikan doa, kasih sayang, nasihat, dukungan, dan semangat;
7. Adik-adik penulis Indah Imelda, Bela Margareta, dan Mika Kristiani yang menjadi penyemangat menyelesaikan penulisan skripsi ini;
8. Teman-teman yang memberi semangat serta dukungan dalam penyusunan skripsi sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
9. Jodoh penulis kelak yang menjadi salah satu alasan menyelesaikan penulisan skripsi ini karena penulis yakin semesta tak pernah salah. Semua yang ditakdirkan bertemu akan bertemu.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan dan selalu mencurahkan hidayah serta taufik-Nya, Amin.

Batam, 30 Juli 2023



Putri Novita Sari Simanjuntak

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN JUDUL	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	12
1.2. Fokus Penelitian.....	18
1.3. Batasan Penelitian.....	18
1.4. Rumusan Masalah.....	19
1.5. Tujuan Penelitian.....	19
1.6. Manfaat Penelitian.....	19
1.6.1. Manfaat Teoritis.....	19
1.6.2. Manfaat Praktis.....	19
1.6.3. Manfaat Sosial.....	19
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Kajian Teoritis.....	20
2.1.1. Paradigma Konstruktivisme.....	20
2.1.2. Berita sebagai Konstruksi Realitas.....	21
2.1.3. Media Online.....	22
2.1.4. Pengertian Analisis <i>Framing</i>	24
2.1.5. Teori Analisis <i>Framing</i> Robert Entman.....	26
2.2. Penelitian Terdahulu.....	28
2.3. Kerangka Konseptual.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Jenis Penelitian.....	41
3.2. Obyek Penelitian.....	42
3.3. Subyek Penelitian.....	42
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	45
3.4.1. Studi Dokumentasi.....	45
3.4.2. Observasi.....	46
3.5. Metode Analisis.....	46
3.6. Uji Kredibilitas Data.....	47
3.6.1. Uji <i>Credibility</i>	48
3.6.2. Uji <i>Transferability</i>	49
3.6.3. <i>Dependability</i> dan <i>Confirmability</i>	49

3.7. Lokasi dan Jadwal Penelitian	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Profil Obyek Penelitian	51
4.1.1. Profil CNN Indonesia.com	51
4.1.2. Profil Kompas.com	55
4.2. Hasil Penelitian	59
4.2.1. Analisis <i>Framing</i> Pemberitaan Kasus Rafael Alun Trisambodo pada CNN Indonesia.com	59
4.2.2. Analisis <i>Framing</i> Pemberitaan Kasus Rafael Alun Trisambodo pada Kompas.com	84
4.3. Pembahasan	96
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Simpulan	99
5.2. Saran	101
DAFTAR PUSTAKA	
Lampiran 1. Pendukung Penelitian	
Lampiran 2. Daftar Riwayat Hidup	
Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Artikel Berita CNN Indonesisa.com Februari 2023	12
Gambar 1.2 Artikel Berita CNN Indonesisa.com Maret 2023	14
Gambar 1.3 Artikel Berita Kompas.com Maret 2023	15
Gambar 2.2 Robert Entman	26
Gambar 2.3 Kerangka Konseptual	39
Gambar 4.1 Logo CNN Indonesia.com	51
Gambar 4.2 Tim Redaksi CNN Indonesia.com	53
Gambar 4.3 Logo Kompas.com	55
Gambar 4.4 Produk-Produk Kompas.com	56
Gambar 4.5 Berita 1 CNN Indonesia.com	59
Gambar 4.6 Berita 2 CNN Indonesia.com	61
Gambar 4.7 Berita 3 CNN Indonesia.com	62
Gambar 4.8 Berita 4 CNN Indonesia.com	64
Gambar 4.9 Berita 5 CNN Indonesia.com	65
Gambar 4.10 Berita 6 CNN Indonesia.com	66
Gambar 4.11 Berita 7 CNN Indonesia.com	68
Gambar 4.12 Berita 8 CNN Indonesia.com	69
Gambar 4.13 Berita 9 CNN Indonesia.com	70
Gambar 4.14 Berita 10 CNN Indonesia.com	72
Gambar 4.15 Berita 11 CNN Indonesia.com	73
Gambar 4.16 Berita 12 CNN Indonesia.com	74
Gambar 4.17 Berita 13 CNN Indonesia.com	76
Gambar 4.18 Berita 14 CNN Indonesia.com	77
Gambar 4.19 Berita 15 CNN Indonesia.com	78
Gambar 4.20 Berita 16 CNN Indonesia.com	80
Gambar 4.21 Berita 17 CNN Indonesia.com	81
Gambar 4.22 Berita 18 CNN Indonesia.com	82
Gambar 4.23 Berita 19 CNN Indonesia.com	83
Gambar 4.24 Berita 1 Kompas.com	85
Gambar 4.25 Berita 2 Kompas.com	86
Gambar 4.26 Berita 3 Kompas.com	87
Gambar 4.27 Berita 4 Kompas.com	88
Gambar 4.28 Berita 5 Kompas.com	90
Gambar 4.29 Berita 6 Kompas.com	91
Gambar 4.30 Berita 7 Kompas.com	92
Gambar 4.31 Berita 8 Kompas.com	93
Gambar 4.32 Berita 9 Kompas.com	95

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1 State of The Art	34
Tabel 3.1 Daftar Berita CNN Indonesia.com	42
Tabel 3.2 Daftar Berita Kompas.com.....	44
Tabel 3.3 Jadwal Penelitian	50
Tabel 4.1 Susunan Tim CNN Indonesia.com	54
Tabel 4.2 Kontak CNN Indonesia.com	55
Tabel 4.3 Susunan Tim Kompas.com	58
Tabel 4.4 Kontak Kompas.com	59

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Media komunikasi saat ini semakin berkembang sebagai sarana penyebaran informasi bagi masyarakat. Media *online* merupakan bagian dari media komunikasi yang berbasis internet guna memudahkan melakukan akses kapan dan di mana saja. Media *online* dapat diakses melalui website, youtube, dan lainnya. Perkembangan media komunikasi dalam berinovasi mengembangkan dan menyajikan berita maupun tayangan yang diminati masyarakat menjadi salah satu upaya bersaing dalam bisnis media. Media *online* menghasilkan suatu realitas media dengan mengkonstruksikan pemberitaan dari isu-isu yang ada (Nur, 2021).

Aktualitas yang dimiliki media *online* menjadi kelebihan yang diunggulkan dibanding media lain. Media *online* menyajikan pemberitaan-pemberitaan yang *up to date*, seperti pemberitaan mengenai isu-isu politik. Isu politik terkait pejabat dalam negeri maupun mancanegara memiliki daya tarik tersendiri bagi masyarakat. Setiap media tentu memiliki karakteristik dalam mengkonstruksikan isu-isu yang ada menjadi berita. Seperti yang dilakukan media *online* CNN Indonesia.com dan Kompas.com dalam mengangkat kasus yang menimpa salah seorang pejabat pajak di Indonesia menjadi *headline news* di website masing-masing media.

Kasus penganiayaan yang dilakukan putra dari Rafael Alun Trisambodo, yaitu Mario Dandy terhadap David manjadi *headline news* di berbagai media *online*. Motif penganiayaan yang dilakukan Mario didasari oleh perasaan emosional lalu mendatangi korban, kemudian memukul dan menendang David. Diketahui Mario mengendarai mobil Jeep Rubicon dengan nomor polisi B 120 DEN. Sementara itu, kondisi korban saat ini sedang mengalami koma karena mendapat luka dan cedera serius. Polisi menahaan Mario dan didakwa melakukan penganiayaan berencana.

KPK Akan Telusuri Jejak Harta Pejabat Pajak Ayah dari Mario Dandy

CNN Indonesia

Kamis, 23 Feb 2023 20:47 WIB

Bagikan :  



Gambar 1.1 Artikel Berita CNN Indonesisa.com Februari 2023
Sumber: www.cnnindonesia.com

Kasus penganiayaan tersebut ikut menyeret nama Rafael Alun Trisambodo. Masyarakat mencari tahu latar belakang Mario Dandy hingga diketahui ayah Mario

memiliki kekayaan fantastis. Rafael seketika menjadi sorotan dan perbincangan publik usai kasus penganiayaan yang dilakukan putranya. Rafael adalah pejabat pajak eselon III yang diketahui memiliki total harta kekayaan mencapai Rp56 miliar. Menteri Keuangan pun menanggapi isu-isu yang tengah ramai di media terkait harta kekayaan Rafael Alun Trisambodo.

Pada 23 Februari 2023, Sri Mulyani memberi perintah kepada Inspektoral Kemenkeu untuk memanggil dan memeriksa Rafael. Jumat, 24 Februari 2023 Rafael resmi dicopot dari jabatannya oleh Menteri Keuangan karena dugaan melanggar disiplin sipil negara. Kemudian, Rafael diperiksa di gedung Merah Putih (KPK) dan dimintai klarifikasi. KPK meminta Rafael mengklarifikasi Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) miliknya. KPK, Inspektoral Kemenkeu, PPATK, dan pusat informasi lainnya bekerja sama untuk menelusuri kasus ini.

Selanjutnya tanggal 1 Maret 2023 Rafael diperiksa di gedung KPK oleh Direktorat LHKPN dengan agenda mengklarifikasi kekayaannya. Dipastikan harta kekayaan yang dimiliki Rafael Alun Trisambodo tidak cocok dengan penghasilannya sebagai pejabat eselon III. KPK bersama dengan Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) menemukan hal-hal janggal di balik kekayaan Rafael. Rafael sempat membantah semua tuduhan yang diberikan kepadanya. PPATK mendapati uang berjumlah Rp37 Miliar pada *deposit box* milik Rafael.

Total 40 rekening diblokir oleh PPATK karena diketahui memiliki hubungan dengan Rafael dan keluarga. Selanjutnya PPATK menemukan transaksi pada rekening tersebut dengan jumlah mencapai Rp500 Miliar dari 2019-2023. Oleh sebab itu, tanggal 8 Maret 2023 Kemenkeu memecat Rafael Alun Trisambodo sebagai sipil negara karena terbukti melanggar disiplin sipil negara. KPK juga memeriksa istri Rafael terkait adanya bukti penyimpangan terhadap harta kekayaan milik Rafael Alun Trisambodo. Modus yang ditemukan KPK adalah Rafael diduga menerima gratifikasi selama kurun waktu 12 tahun lewat perusahaan konsultan pajak milik Rafael yaitu, PT Artha Mega Ekadhana (AME).

KPK Usut Dugaan Suap dan Gratifikasi Rafael Pejabat Pajak

CNN Indonesia

Minggu, 05 Mar 2023 13:48 WIB

Bagikan :



Gambar 1.2 Artikel Berita CNN Indonesia.com Maret 2023
Sumber: www.cnnindonesia.com

KPK juga melakukan penyelidikan kepemilikan Jeep Rubicon dan Harley Davidson yang sering dipamerkan anaknya Rafael Alun Trisambodo. Rafael Juga diketahui memiliki perumahan di Minahasa Utara dan kepemilikan saham di 6 perusahaan. KPK melakukan penggeledahan terhadap rumah Rafael yang berada di kawasan Jakarta Selatan. Ditemukan barang-barang mewah seperti tas merek LV, merek Chanel, jam tangan, dompet, dan perhiasan. KPK telah memiliki cukup bukti dalam perkara kasus Rafael Alun Trisambodo.

KPK Tetapkan Rafael Alun Trisambodo Tersangka Gratifikasi

Kompas.com - 30/03/2023, 13:31 WIB



Gambar 1.3 Artikel Berita Kompas.com Maret 2023
Sumber: www.kompas.com

Untuk itu tanggal 30 Maret 2023 KPK menaikkan kasus Rafael ke tahap penyidikan. Ditemukan adanya tindak pidana korupsi, yaitu dugaan penerimaan gratifikasi melalui perusahaan konsultan perpajakan. KPK menetapkan Rafael Alun

Trisambodo sebagai tersangka kasus gratifikasi. Rafael melanggar Pasal 12 B Undang-undang Tipikor. Rafael Alun Trisambodo akan ditahan di rutan KPK.

Proses *framing* berkaitan dengan bagaimana suatu berita diproduksi, pemahaman terhadap peristiwa, dan ideologi setiap media turut mempengaruhi seperti apa suatu peristiwa dibingkai. Analisis *framing* merupakan paradigma konstruktivisme di mana realitas sosial dipandang melalui naskah berita yang dibuat oleh media (Zulaikha, 2019). CNN Indonesia.com dan Kompas.com dipilih peneliti sebagai referensi dalam pemberitaan kasus Rafael Alun Trisambodo. Kedua media dianggap memiliki latar belakang dan sudut pandang yang berbeda dalam *framing* suatu pemberitaan. Kedua media *online* tersebut juga memiliki ciri khas yang berbeda dalam gaya penulisan berita sesuai dengan konsep *framing*.

Hal ini dibuktikan dengan referensi penelitian terdahulu oleh Gaio dkk dengan menggunakan model analisis *framing* Robert Entman untuk mengetahui pembingkai dari berita konflik KPK dan POLRI. Penelitian ini menggunakan dua media sebagai acuan, yaitu vivanews.co.id dan detiknews.com. Diketahui vivanews.co.id membingkai bahwa presiden membiarkan konflik yang terjadi antara KPK dan POLRI. [Vivanews.co.id](http://vivanews.co.id) lebih berfokus pada penyebab masalahnya dibanding penyelesaian masalah. Sedangkan detiknews.com menyajikan berita yang mudah untuk dipahami serta menaruh rasa simpati pada konflik KPK dan POLRI.

Detiknews.com memberitakan sesuai dengan realita yang tengah terjadi sehingga pembaca lebih cepat memahami maksud dari pemberitaan yang

diberitakan (Gaio dkk., 2015). Berdasarkan latar belakang tersebut penelitian ini menggunakan analisis *framing* Robert Entman untuk mengetahui *framing* pemberitaan kasus Rafael Alun Trisambodo di media *online* CNN Indonesia.com dan Kompas.com.

1.2. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka fokus penelitian pada penelitian ini adalah:

1. KPK memanggil Rafael Alun Trisambodo ke gedung KPK dengan agenda untuk mengklarifikasi harta kekayaan miliknya dengan total Rp56 miliar.
2. KPK mengungkapkan bahwa harta kekayaan yang dimiliki Rafael Alun Trisambodo tidak cocok dengan penghasilannya sebagai pejabat eselon III.
3. KPK melakukan tindak penyelidikan terhadap aset-aset Rafael Alun Trisambodo dan menemukan adanya unsur penyimpangan korupsi dalam bentuk penerimaan gratifikasi.
4. KPK menerapkan Rafael Alun Trisambodo sebagai tersangka kasus gratifikasi.

1.3. Batasan Penelitian

Pembatasan masalah pada penelitian ini adalah tentang penanganan KPK terhadap kasus Rafael Alun Trisambodo di media *online* CNN Indonesia.com dan Kompas.com periode 22 Februari sampai 30 Maret 2023 (tahapan penetapan Rafael Alun Trisambodo sebagai tersangka kasus gratifikasi).

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang sudah diidentifikasi oleh peneliti, maka rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini adalah bagaimana CNN Indonesia.com dan Kompas.com membingkai penanganan KPK terhadap kasus Rafael Alun Trisambodo?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui *framing* pemberitaan kasus Rafael Alun Trisambodo yang dikonstruksikan oleh media *online* CNN Indonesia.com dan Kompas.com.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan andil bagi pengembangan Ilmu Komunikasi serta sebagai referensi pustaka, khususnya pada penelitian tentang analisis *framing*.

1.6.2. Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan penjabaran dalam membaca maksud yang terkandung pada pemberitaan media melalui analisis *framing*.

1.6.3. Manfaat Sosial

Penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui deskripsi sebab dan akibat dari fenomena ataupun isu-isu sosial.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kajian Teoritis

2.1.1. Paradigma Konstruktivisme

Berger dan Luckmann memperkenalkan paradigma konstruktivisme sebagai bentuk perspektif dalam mengamati realitas sosial. Pendapat lain tentang konstruktivisme diutarakan oleh Kelly dengan menekankan aspek ontologi dan epistemologi. Ontologi, di mana konstruktivisme dipandang sebagai realitas sosial yang berasal dari interaksi antarindividu. Sedangkan epistemologi memfokuskan konstruktivisme sebagai observasi yang memiliki landasan-landasan teori. Teori Kelly juga menyatakan konstruktivisme menyiratkan pemahaman antarindividu (Karman, 2015).

Jesse Delia beranggapan bahwa konstruktivisme merupakan konseptual seseorang dalam memandang realitas sosial. Konstruktivisme adalah cara pandang terhadap interaksi sosial dalam mengartikan suatu kejadian. Paradigma konstruktivisme dipengaruhi oleh cara pandang dalam memahami suatu kejadian. Konstruktivisme dapat digunakan untuk menjelaskan tentang fenomena sosial secara realistis agar dapat dipahami. Paradigma konstruktivisme digunakan untuk konstruksi realitas sosial dalam menjelaskan pesan yang terkandung di dalam teks berita (Wazis, 2017).

Konstruktivisme diartikan sebagai mekanisme sosial melalui berbagai tindakan hingga menciptakan realitas sosial. Acuan dari paradigma konstruktivisme adalah tingkah laku dan sudut pandang yang merupakan syarat agar konstruktivisme dianggap valid. Konstruktivisme terus berkembang hingga digunakan sebagai dasar analisis *framing*. Paradigma konstruktivisme mempunyai sudut pandang sendiri terhadap media dan teks berita yang ditulis oleh media tersebut. Paradigma konstruktivisme digunakan sebagai konsep penelitian teks berita.

2.1.2. Berita sebagai Konstruksi Realitas

Berita adalah suatu informasi yang berisikan fakta ataupun opini dari peristiwa yang sedang terjadi. Berita menjadi salah satu kebutuhan publik yang haus akan informasi aktual dari suatu kejadian atau peristiwa. Dalam konteks ini, berita mengkonstruksikan realitas sosial melalui perspektif jurnalis dalam memandang suatu peristiwa. Konstruksi realitas menjadi referensi dasar dalam menentukan rancangan pemikiran dari jurnalis. Perspektif jurnalis dalam mengkonstruksikan realitas sosial dari isu-isu yang berkembang tersebut akan ditulis menjadi teks berita.

Jadi, teks berita merupakan hasil konstruksi realitas sosial dari seorang jurnalis. Konstruksi realitas diperkenalkan oleh Berger dan Luckmann yang digunakan sebagai paradigma untuk menganalisis teks berita. Konstruksi realitas digunakan sebagai acuan dalam menganalisis berita hingga membentuk *framing*. Pada dasarnya konstruksi realitas merupakan suatu proses yang dilakukan berulang-ulang untuk menghasilkan realitas yang subjektif. Hingga saat ini konstruksi

realitas menjadi salah satu konsep untuk menganalisis teks berita (Sunaryanto dan Soleha, 2021).

Konstruksi realitas dilakukan oleh media untuk membentuk gambaran terhadap fakta yang akan membangun citra dari suatu pemberitaan. Ada 3 tahapan dalam konstruksi realitas menurut Berger dan Luckmann, yaitu eksternalisasi, internalisasi, dan obyektivasi (Karman, 2015). Eksternalisasi adalah proses adaptasi dengan lingkungan sekitar. Internalisasi adalah seseorang mengenali lingkungan sekitarnya. Obyektivasi adalah hubungan sosial antarindividu dengan lingkungannya.

Ketiga tahapan ini terjadi melalui interaksi antarindividu. Maka hasil dari konstruksi realitas yang dilakukan media akan membentuk suatu opini publik terhadap berita yang telah dipublikasikan. Berita tersebut merupakan hasil konstruksi realitas yang bersifat subjektif. Subjektif yang dimaksud adalah media mengemas suatu pemberitaan sesuai dengan sudut pandang jurnalis. Dalam hal ini berita yang dikonstruksikan oleh media akan menonjolkan suatu aspek dan isu-isu yang dapat menarik perhatian publik.

2.1.3. Media Online

Media *online* adalah sarana komunikasi yang berbasis internet. Website, portal, dan blog merupakan beberapa jenis media *online* yang dapat diakses untuk memperoleh informasi. Kemajuan teknologi membuat instansi media cetak juga harus memiliki website untuk menjangkau khalayak yang lebih luas lagi. Saat ini media cetak sudah mulai tergantikan oleh kehadiran media *online* karena lebih

memiliki banyak keunggulan. Berikut beberapa keunggulan yang dimiliki media *online* (Sholihin, Arianto, dan Khasanah, 2018):

1. Tidak memiliki batasan waktu karena media *online* dapat diakses kapan saja.
2. Tidak memiliki batasan tempat untuk mempublikasikan berita ataupun informasi.
3. Publikasi dengan media *online* dapat meminimalisir anggaran yang ada.
4. Dengan media *online*, instansi media lebih mudah menjangkau publik dan target pemasaran.
5. Media *online* memudahkan instansi media menerima *feedback* dari khalayak.



Gambar 2.1 Media Online Terbaik di Indonesia
Sumber: www.metro.suara.com

Saat ini perkembangan media *online* di Indonesia dapat dilihat dari banyaknya instansi media yang sudah memiliki website, antara lain *cnnindonesia.com*, *kompas.com*, *detik.com*, *merdeka.com*, *liputan6.com*, *suara.com*, *tribunnews.com*, dan lain sebagainya. Dengan kemudahan layanan yang disediakan oleh media online, masyarakat lebih *up to date* tentang berbagai informasi baik dari dalam negeri maupun informasi mancanegara.

2.1.4. Pengertian Analisis *Framing*

Analisis *framing* adalah analisis yang digunakan untuk memandang bagaimana realitas dikonstruksikan media. Analisis *framing* memiliki keterlibatan di dalam menemukan hal-hal menonjol pada suatu pemberitaan (Abidin, 2016). Analisis *framing* mengamati peristiwa, penyebab dari peristiwa, dan hal-hal lain yang berhubungan dengan peristiwa kemudian dibingkai media dalam realitas sosial. Secara sederhana, analisis *framing* merupakan teknik pembedahan fakta yang dikonstruksikan media. Analisis *framing* sering dipakai untuk melihat pembingkai dari teks berita karena tiap tiap tentu mempunyai ideologi yang berbeda dalam mengkonstruksikan realitas sosial.

Dua aspek *framing* pemberitaan (Eriyanto, 2002) dalam buku Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media dikutip oleh Muzakkir (Muzakkir, 2017) adalah:

1. Memilih fakta/realitas

Penentuan realitas didasarkan pada anggapan bahwa sudut pandang wartawan akan mempengaruhi konstruksi realitas berita. Sudut pandang sangat

mempengaruhi dalam menetapkan fakta apa yang ditemukan, sis yang ditonjolkan dan dihilangkan, serta kemana berita tersebut ditujukan. Maka dari itu realitas sosial yang dikonstruksikan media akan berbeda-beda.

2. Menulis Fakta

Cara ini memiliki kaitan dengan fakta yang ditonjolkan untuk dimuat pada teks berita. Wartawan berfokus pada cara menonjolkan suatu aspek dalam penulisan fakta agar mendapat perhatian dari khalayak. Proses ini dibuat agar berkesan bagi pembaca berita. Aspek-aspek yang ditonjolkan adalah antara lain penentuan kata, penyusunan kalimat, pemilihan kata depan, penentuan judul, dan gambar sebagai aspek pendukung dalam berita.

Analisis *framing* memiliki landasan dari beberapa perspektif, sebagai berikut (Kartini dkk., 2020):

1. Komunikasi

Analisis *framing* adalah teknik pembedahan peristiwa yang dikonstruksikan media melalui suatu pemberitaan. Analisis *framing* digunakan sebagai pendekatan untuk memahami sudut pandang wartawan dalam menulis berita.

2. Sosiologi

Analisis *framing* menurut perspektif sosiologi merupakan kebiasaan dalam menggolongkan suatu hal, menyusun, dan mengartikan untuk memahami peristiwa yang terjadi di dalam kehidupan pribadi. Maksud dari mengartikan

pada konteks ini adalah merasakan dan mengenali tiap-tiap peristiwa yang terjadi.

3. Psikologi

Analisis *framing* dipandang sebagai pemaknaan informasi dari kegiatan yang menyebabkan seseorang dapat menilai dan menentukan makna suatu peristiwa.

2.1.5. Teori Analisis *Framing* Robert Entman



Gambar 2.2 Robert Entman
Sumber: <https://archives.dickinson.edu/>

Analisis *framing* Robert Entman mengartikan bahwa *framing* dapat diaplikasikan untuk mengungkap fakta yang terkandung di dalam teks berita. Terdapat 2 dimensi dalam analisis *framing* Robert Entman, yaitu penyeleksian isu

dan penonjolan aspek dari suatu isu. Kedua faktor ini akan memperkuat pemingkakan dari suatu berita melalui penyeleksian isu dan kefokusannya isi berita. Faktor yang ditonjolkan dan dibuang berasal dari sudut pandang wartawan. Maka dari itu produksi berita didasari ideologi media dan wartawan untuk menentukan aspek yang akan ditonjolkan pada berita (Abidin, 2016).

Maksud penonjolan dalam hal ini adalah agar informasi yang terkandung dalam berita lebih jelas, bermakna, dan mudah untuk dipahami. Dalam buku Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media (Eriyanto, 2002) dikutip oleh Febriani, Handayani, dan Sevilla (2022) teknik analisis *framing* Robert Entman sebagai berikut:

1. Pendefinisian Masalah (*Define Problems*)

Aspek ini melihat peristiwa seperti apa dan sebagai masalah apa?

2. Memperkirakan Masalah atau Sumber Masalah (*Diagnose Causes*)

Apa yang menyebabkan masalah dan siapa yang menjadi penyebab masalah?

3. Membuat Keputusan Moral (*Make Moral Judgement*)

Nilai moral apa yang terkandung untuk mengartikan masalah dan nilai moral apa yang digunakan untuk menimbang suatu perbuatan?

4. Penyelesaian Masalah (*Treatment Recommendation*)

Aspek yang digunakan sebagai solusi apa yang diusulkan untuk penyelesaian masalah?

2.2. Penelitian Terdahulu

Peneliti mengambil beberapa penelitian terdahulu untuk menjadi referensi penelitian ini, sebagai berikut:

1. **Muhammad Fairuz Satria Ananda, Suwandi Sumartias, Aat Ruchiat Nugraha (2019). Analisis *Framing* Pemberitaan Korupsi Massal di Media *Online* Detik.com. Jurnal Studi Komunikasi, Vol. 3 No. 2 (2019), 253-271 P-ISSN: 2549-7294, E-ISSN: 2549-7626**

Tujuan penelitian ini untuk melihat realitas citra PDIP yang dikonstruksikan media detik.com dari *framing* pemberitaan PDIP sebagai partai dengan anggota terbanyak melakukan perbuatan korupsi massal DPRD Kota Malang. Paradigma yang digunakan penelitian ini adalah konstruktivisme dengan teori analisis *framing* Robert Entman. Hasil penelitian ini adalah detik.com membingkai peristiwa kasus korupsi massal DPRD Kota Malang dalam membentuk citra PDIP yang anggotanya paling banyak melakukan perbuatan korupsi condong netral karena memaknai suatu peristiwa dari dua sudut pandang (Ananda, Sumartias, dan Nugraha, 2019).

2. **Kheyene Molekandella Boer, Mutia Rahmi Pratiwi, dan Nalal Muna (2020). Analisis *Framing* Pemberitaan Generasi Milenial dan Pemerintah Terkait Covid-19 di Media *Online*. Vol 4, No 1 (2020): *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi* E-ISSN 2549-8452**

Tujuan penelitian ini untuk membedah isu pemberitaan Gugus Tugas penanganan Covid-19 pada tiga media online edisi 20 sampai 23 Maret 2020.

Penelitian ini menggunakan teori analisis *framing* Robert Entman. Hasil dari penelitian ini menyatakan *define problems* adalah tindakan pemerintah menggandeng influencer dianggap tidak tepat. *Diagnose causes* berasal dari sikap tidak ingin tahu para generasi milenial terhadap pandemi yang sedang mewabah. *Make moral judgement* dalam peristiwa ini adalah *influencer* tidak menerima imbalan karena dianggap sebagai sukarelawan kepada negara. *Treatment recommendation* yang diusulkan adalah *influencer* diberikan sosialisasi terkait pandemi covid-19 (Boer, Pratiwi, dan Muna, 2020).

3. Kunti Puspitasari (2020). Kapabilitas dan Kepemimpinan Anies Baswedan dalam Penanganan Banjir Jakarta di Detik.com dan Kompas.com. urnal Ilmu Komunikasi, Volume 18 Nomor 2, Agustus 2020, 221-238 P-ISSN 1693-3028, E-ISSN 2407-8220

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis *framing* kapabilitas dan kepemimpinan Anies Baswedan dalam menangani banjir di Jakarta tahun 2020. Penelitian ini menggunakan teori analisis *framing* Pan & Kosicki. Hasil penelitian ini adalah *framing* yang dilakukan detik.com membentuk citra positif seorang Anies Baswedan. Anies dianggap mempunyai kapasitas sebagai pemimpin yang baik karena Anies dinilai kompeten dalam menangani permasalahan banjir di Jakarta. Sedangkan kompas.com membingkai seorang Anies Baswedan menjadi pemimpin yang tidak memiliki kapasitas yang baik dalam menangani banjir di Jakarta (Puspitasari, 2020).

4. **Nur Hamidah Zulaikha (2019). Analisis *Framing* Pemberitaan Pilgub Jawa Timur 2018 pada Situs Berita Daring Indonesia. Vol 3, No 1 (2019): *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi* E-ISSN 2549-8452**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui *framing* pemberitaan Pilgub Jawa Timur 2018 di JawaPos.com, Surya.co.id, dan Tempo.co. Penelitian ini menggunakan teori analisis *framing* Robert Entman. Hasil dari penelitian ini adalah masing-masing media mempunyai sudut pandang yang hampir serupa. Namun memiliki *make moral judgement* dan *treatment recommendation* yang berbeda. Hal ini dipengaruhi oleh adanya *gatekeeper* dalam mengkonstruksikan realitas media (Zulaikha, 2019).

5. **Nexen Alexandre Pinontoan, Umaimah Wahid (2020). Analisis *Framing* Pemberitaan Banjir Jakarta Januari 2020 di Harian Kompas.com dan Jawapos.com. *Komuniti: Jurnal Komunikasi dan Teknologi Informasi*, Vol. 12, No. 1, Maret 2020**

Tujuan penelitian ini untuk memahami pemberitaan banjir Jakarta pada Januari 2020 yang dikonstruksikan media Kompas.com dan Jawapos.com. Penelitian ini menggunakan teori analisis *framing* Robert Entman. Hasil penelitian ini adalah Kompas.com menonjolkan aspek mempertanyakan, menuntut serta menggugat ketidakmampuan pemerintah setempat dalam menangani permasalahan banjir di Jakarta. Pemberitaan banjir Jakarta pada Januari 2020 dikonstruksikan Jawapos.com menghasilkan citra yang positif terhadap kinerja pemerintah Jakarta. Hal ini ditonjolkan dalam pemberitaan

melalui upaya yang dilakukan pemerintah dalam menangani permasalahan banjir di Jakarta (Pinontoan dan Wahid, 2020).

- 6. Tiara Febriani, Lusya Handayani, Vinta Sevilla (2022). Analisis *Framing* POLRI pada Penanganan Demonstrasi UU Cipta Kerja di Kompas.com dan Detik.com. Jurnal Pustaka Komunikasi, Vol 5, No. 1, Maret 2022, hlm 38-52**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui *framing* yang dibentuk Kompas.com dan Detik.com terhadap POLRI dalam menangani demonstrasi penolakan UU Cipta Kerja. Penelitian ini menggunakan teori *framing* Robert Entman dengan paradigma konstruktivisme. Hasil penelitian ini adalah Kompas.com memandang POLRI belum menjalankan tugasnya dengan baik dalam peristiwa demonstrasi penolakan UU Cipta Kerja. Sebaliknya Detik.com membentuk *image* yang baik terhadap polisi karena menangani demonstrasi dengan baik (Febriani dkk., 2022).

- 7. Muhd Ar. Imam Riauan, Abdul Aziz, Nurman Nurman (2020). *A Framing Analysis of "Islam Defense Action" as Islamic Dakwah on Riau Pos Newspaper*. Jurnal Dakwah Risalah, Vol. 31 No. 1. Juni 2020: Hal 35-47 P-ISSN: 1412-0348, E-ISSN: 2654-3877**

Tujuan penelitian ini untuk melihat citra dari kegiatan Aksi Bela Islam pada Riau Pos, yang mana diketahui aksi ini dianggap damai dan berisi pesan dakwah. Penelitian ini menggunakan teori analisis *framing* Robert Entman. Hasil penelitian ini adalah Aksi Bela Islam yang berisi pesan dakwah untuk

hal yang damai dan tertib, membela ajaran Islam dan mematuhi pemimpin serta mempererat persaudaraan sesama umat Muslim (Riauan, Aziz, dan Nurman, 2020).

8. **Sabrina Bawazier, Lestari Nurhajati (2018). *The Media Framing of The Selfie Between Miss Israel and Miss Lebanon From CNN & BBC Towards The Politic Interest*. Vol 48, No 2 (2018): INFORMASI P-ISSN 0126-0650, E-ISSN 2502-3837**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pembingkaiian dari pemberitaan kontroversi swafoto *Miss Israel* dan *Miss Lebanon* 2015. Penelitian ini menggunakan teori analisis *framing* Robert Entman untuk mengungkap permasalahan, mengidentifikasi penyebab masalah, evaluasi nilai moral, dan penyelesaian masalah. Hasil penelitian ini adalah CNN yang berasal dari US tentu mendukung *Miss Israel* dan BBC yang berasal dari UK berpihak pada *Miss Lebanon* (Bawazier dan Nurhajati, 2018).

9. **Tiara Angelica, Reni Nuraeni (2022). *Stereotype dan Labelling Terhadap Perempuan Pada Berita “19 Detik Gisella Anastasia” di Portal Okezone.com dan Kompas.com*. Jurnal Visi Komunikasi/Volume 21, No.02, Nov 2022 : 202-212 P-ISSN 1412-3037, E-ISSN 2581-2335**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui *framing* yang dibentuk okezone.com dan kompas.com terhadap kasus video asusila Gisella Anastasia hingga membuat *stereotype* dan *labelling* pada perempuan. Penelitian ini menggunakan teori analisis *framing* Pan dan Kosicki untuk melihat realitas

yang dikonstruksikan okezone.com dan kompas.com terhadap kasus video asusila Gisella Anastasia. Hasil dari penelitian ini adalah okezone.com dan kompas.com sama-sama fokus pada masalah *stereotype* dan *labelling* pada perempuan (Angelica dan Nuraeni, 2022).

10. Sholihul Abidin (2016). Analisis *Framing* Berita Penjahat Seks Anak Akan Dikebiri pada Koran SINDO Batam dan BATAMPOS *Online*. Jurnal Komunikasi Universitas Garut, Volume. 2 No. 2 Oktober 2016 E-ISSN : 2580-538X

Tujuan penelitian ini untuk melihat *framing* yang dibentuk koran SINDO Batam dan batampos.co.id terhadap pemberitaan penjahat seks anak akan dikebiri dengan menggunakan teori analisis *framing* model Robert Entman. Hasil penelitian ini adalah pembingkaiian yang dibentuk koran SINDO Batam terhadap pemberitaan penjahat seks anak sangat spesifik pada penetapan PERPU sebagai bentuk hukuman bagi penjahat seks anak. Sedangkan batampos.co.id memberikan pemberitaan sederhana terkait penetapan PERPPU sebagai bentuk hukuman kepada penjahat seksual (Abidin, 2016).

Tabel 2. 1 *State of The Art*

No	Nama Penulis (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Pembeda
1.	Muhammad Fairuz Satria Ananda, Suwandi Sumartias, Aat Ruchiat Nugraha (2019)	Analisis <i>Framing</i> Pemberitaan Korupsi Massal di Media <i>Online</i> Detik.com	Hasil penelitian ini adalah detik.com membingkai peristiwa kasus korupsi massal DPRD Kota Malang dalam membentuk citra PDIP yang anggotanya paling banyak melakukan perbuatan korupsi condong netral karena memaknai suatu peristiwa dari dua sudut pandang	Penelitian ini menggunakan satu media online, yaitu detik.com
2.	Kheyene Molekandel la Boer, Mutia Rahmi Pratiwi, dan Nalal Muna (2020)	Analisis <i>Framing</i> Pemberitaan Generasi Milenial dan Pemerintah Terkait Covid-19 di Media <i>Online</i>	Hasil dari penelitian ini menyatakan <i>define problems</i> adalah tindakan pemerintah menggandeng influencer dianggap tidak tepat. <i>Diagnose causes</i> berasal dari sikap tidak ingin tahu para generasi milenial terhadap pandemi yang sedang mewabah. <i>Make moral judgement</i> dalam peristiwa ini adalah <i>influencer</i> tidak menerima imbalan karena dianggap sebagai sukarelawan kepada negara. <i>Treatment recommedation</i> yang diusulkan adalah <i>influencer</i> diberikan	Penelitian ini menggunakan tiga media online, yaitu kompas.com, liputan6.com, dan cnnindonesia.com

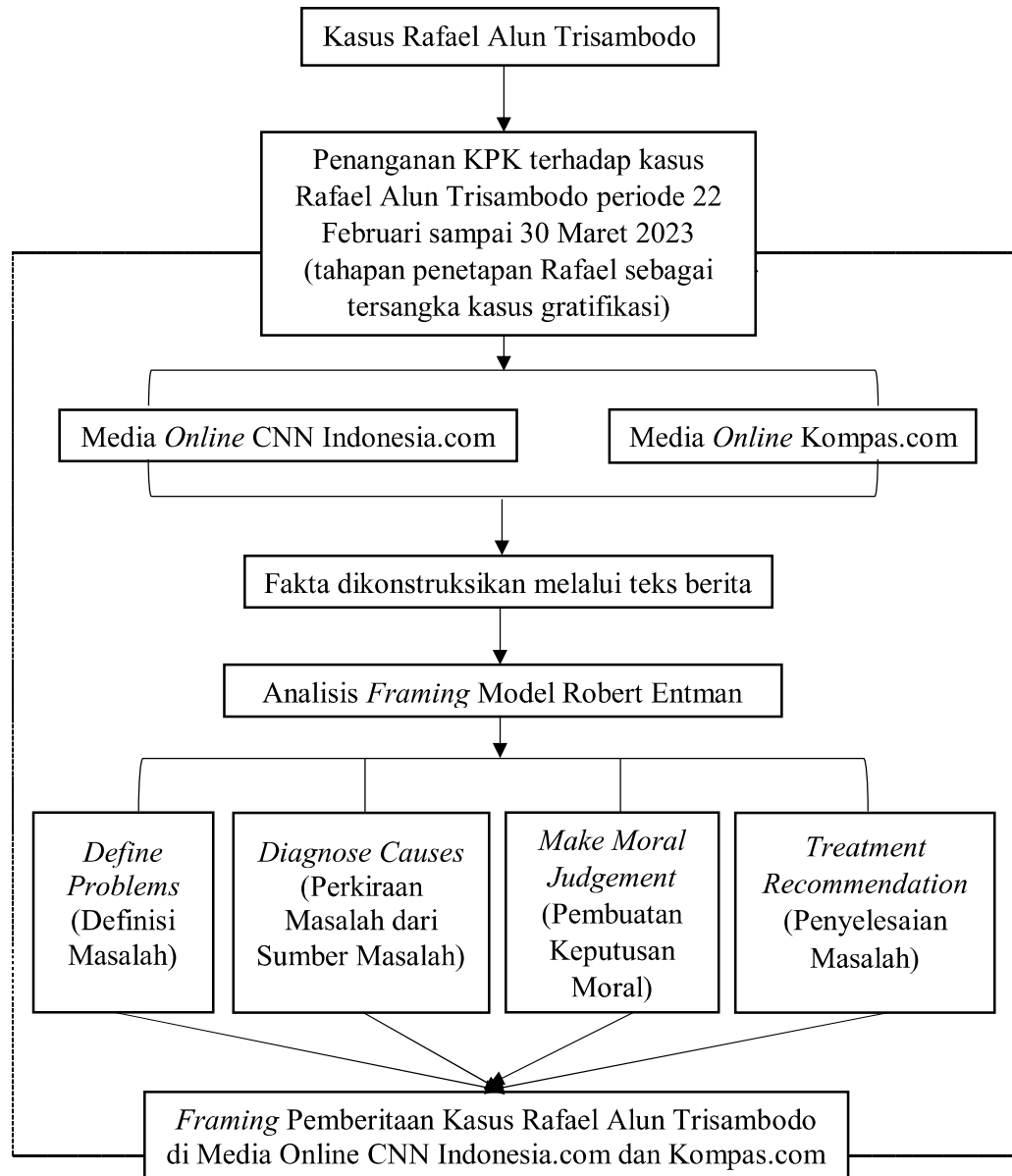
			sosialisasi terkait pandemi covid-19	
3.	Kunti Puspitasari (2020)	Kapabilitas dan Kepemimpinan Anies Baswedan dalam Penanganan Banjir Jakarta di Detik.com dan Kompas.com	Hasil penelitian ini adalah <i>framing</i> yang dilakukan detik.com membentuk citra positif seorang Anies Baswedan. Anies dianggap mempunyai kapasitas sebagai pemimpin yang baik karena Anies dinilai kompeten dalam menangani permasalahan banjir di Jakarta. Sedangkan kompas.com membingkai seorang Anies Baswedan menjadi pemimpin yang tidak memiliki kapasitas yang baik dalam menangani banjir di Jakarta	Penelitian ini menggunakan teori analisis <i>framing</i> Pan dan Kosicki.
4.	Nur Hamidah Zulaikha (2019)	Analisis <i>Framing</i> Pemberitaan Pilgub Jawa Timur 2018 pada Situs Berita Daring Indonesia	Hasil dari penelitian ini adalah masing-masing media mempunyai sudut pandang yang hampir serupa. Namun memiliki <i>make moral judgement</i> dan <i>treatment recommendation treatment recommendation</i> yang berbeda. Hal ini dipengaruhi oleh adanya <i>gatekeeper</i> dalam mengkonstruksikan realitas media	Penelitian ini menggunakan tiga media <i>online</i> , yaitu JawaPos.com, Surya.co.id, dan Tempo.co.

5.	Nexen Alexandre Pinontoan, Umaimah Wahid (2020)	Analisis <i>Framing</i> Pemberitaan Banjir Jakarta Januari 2020 di Harian Kompas.com Dan Jawapos.com	Hasil penelitian ini adalah Kompas.com menonjolkan aspek mempertanyakan, menuntut serta menggugat ketidakmampuan pemerintah setempat dalam menangani permasalahan banjir di Jakarta. Pemberitaan banjir Jakarta pada Januari 2020 dikonstruksikan Jawapos.com menghasilkan citra yang positif terhadap kinerja pemerintah Jakarta. Hal ini ditonjolkan dalam pemberitaan melalui upaya yang dilakukan pemerintah dalam menangani permasalahan banjir di Jakarta.	Penelitian ini mengguakan basis <i>framing</i> personalisasi dalam menonjolkan upaya pemerintah Jakarta dalam menangani Banjir.
6.	Tiara Febriani, Lusya Handayani, Vinta Sevilla (2022)	Analisis <i>Framing</i> POLRI pada Penanganan Demonstrasi UU Cipta Kerja di Kompas.com dan Detik.com	Hasil penelitian ini adalah Kompas.com memandang POLRI belum menjalankan tugasnya dengan baik dalam peristiwa demonstrasi penolakan UU Cipta Kerja. Sebaliknya Detik.com membentuk <i>image</i> yang baik terhadap polisi karena menangani demonstrasi dengan baik.	Penelitian ini mengkonstruksikan realitas dengan menemukan perbedaan ideologi pada kompas.com dan detik.com.

7.	Muhd Ar. Imam Riauan, Abdul Aziz, Nurman Nurman (2020)	<i>A Framing Analysis of "Islam Defense Action" as Islamic Dakwah on Riau Pos Newspaper</i>	Hasil penelitian ini adalah Aksi Bela Islam yang berisi pesan dakwah untuk hal yang damai dan tertib, membela ajaran Islam dan mematuhi pemimpin serta mempererat persaudaraan sesama umat Muslim.	Penelitian ini menggunakan obyek surat kabar yaitu Riau Pos.
8.	Sabrina Bawazier, Lestari Nurhajati (2018)	<i>The Media Framing of The Selfie Between Miss Israel and Miss Lebanon From CNN & BBC Towards The Politic Interest</i>	Hasil penelitian ini adalah CNN yang berasal dari US tentu mendukung Miss Israel dan BBC yang berasal dari UK berpihak pada Miss Lebanon.	Penelitian ini menghasilkan <i>framing</i> hubungan bilateral antara Amerika dan Israel serta Amerika dan UK yang bertolak belakang.
9.	Tiara Angelica, Reni Nuraeni (2022)	<i>Stereo type dan Labelling Terhadap Perempuan Pada Berita "19 Detik Gisella Anastasia" di Portal Okezone.com dan Kompas.com</i>	Hasil dari penelitian ini adalah okezone.com dan kompas.com sama-sama fokus pada masalah <i>stereotype</i> dan <i>labelling</i> pada perempuan.	Penelitian ini menggunakan teori analisis <i>framing</i> Pan & Kosicki.
10.	Sholihul Abidin (2016)	<i>Analisis Framing Berita Penjahat Seks Anak Akan Dikebiri pada Koran SINDO</i>	Hasil penelitian ini adalah pembingkaian yang dibentuk koran SINDO Batam terhadap pemberitaan penjahat seks anak	Penelitian ini menggunakan satu media cetak dan satu media <i>online</i> .

		Batam dan BATAMPOS <i>Online</i>	sangat spesifik pada penetapan PERPU sebagai bentuk hukuman bagi penjahat seks anak. Sedangkan batampos.co.id memberikan pemberitaan sederhana terkait penetapan PERPPU sebagai bentuk hukuman kepada penjahat seksual.	
--	--	--	---	--

2.3. Kerangka Konseptual



Gambar 2.3 Kerangka Konseptual

Keterangan:

Garis lurus: ruang lingkup penelitian

Garis putus-putus: ruang batasan penelitian

Dari kerangka konseptual di atas, yang menjadi fokus penelitian pada kasus Rafael Alun Trisambodo adalah penanganan KPK terhadap kasus Rafael Alun Trisambodo hingga ditetapkan menjadi tersangka kasus gratifikasi. Penelitian ini menggunakan media *online* CNN Indonesia.com dan Kompas.com untuk melihat fakta yang dikonstruksikan melalui teks berita. Penelitian ini menggunakan analisis *framing* model Robert Entman untuk membedah fakta yang dikonstruksikan kedua media *online* dan melihat pembingkaiian dari teks berita yang dipublikasikan. Terdapat 4 teknik *framing* Robert Entman, yaitu *define problems*, *diagnose causes*, *make moral judgement*, dan *treatment recommendation*. Keempat teknik *framing* ini akan mengungkap fakta dibalik teks berita, kemudian membentuk *framing* dari pemberitaan kasus Rafael Alun Trisambodo di media *online* CNN Indonesia.com dan Kompas.com.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan metode penelitian kualitatif. (Strauss, 2013) dalam buku berjudul Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif, menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang mempunyai hasil penelitian bukan dalam bentuk statistik ataupun hitungan. Hasil penelitian kualitatif adalah kesimpulan peneliti tentang suatu peristiwa ataupun fenomena dan studi dokumentasi yang banyak mengandung unsur deskriptif. Dalam proses penelitian kualitatif hal-hal yang bersifat deskriptif lebih ditonjolkan dan landasan teori dimanfaatkan oleh peneliti sebagai acuan agar proses penelitian sesuai dengan fakta yang ditemui di lapangan. Metode penelitian kualitatif bertujuan untuk mengartikan suatu peristiwa ataupun fenomena secara luas dan mengumpulkan data-data sedalam mungkin.

Penelitian ini menggunakan teori *framing* model Robert Entman. Konsep *framing* Entman sering digunakan untuk menggambarkan proses seleksi dan menonjolkan aspek tertentu dari realitas oleh media. Hal ini relevan dalam mengkaji pembingkai berita kasus Rafael Alun Trisambodo di media online CNN Indonesia.com dan Kompas.com.

3.2. Obyek Penelitian

Penelitian ini memiliki obyek, yaitu pemberitaan kasus Rafael Alun Trisambodo pada media *online* CNN Indonesia.com dan Kompas.com.

3.3. Subyek Penelitian

Penelitian ini memiliki subyek, yaitu setiap setiap berita yang diterbitkan CNN Indonesia.com dan Kompas.com tentang penanganan KPK terkait kasus Rafael Alun Trisambodo. Berita yang diambil sebagai unit analisis mulai dari tanggal 22 Februari sampai 30 Maret 2023.

Tabel 3. 1 Daftar Berita CNN Indonesia.com

No	Tanggal Terbit	Judul Berita
1.	23 Februari 2023	KPK Akan Telusuri Jejak Harta Pejabat Pajak Ayah dari Mario Dandy
2.	24 Februari 2023	KPK Benarkan Rafael Alun Sudah Jadi Tersangka Kasus Korupsi
3.	24 Februari 2023	KPK Sudah Periksa Harta Kekayaan Rafael Alun Trisambodo 2012-2019
4.	24 Februari 2023	Pimpinan KPK Perintahkan Periksa Rafael Alun Trisambodo
5.	24 Februari 2023	KPK Usut Sumber Lonjakan Harta Kekayaan Rafael Ayah Mario
6.	27 Februari 2023	KPK Panggil Rafael Alun Jelaskan Asal Harta Rp56,1 M Rabu, 1 Maret

7.	28 Februari 2023	KPK Gali Sumber Kekayaan Rafael: Hartanya Tak Sesuai Upah Ditjen Pajak
8.	28 Februari 2023	KPK Usut Rubicon, Rumah Mewah Hingga Harley Pejabat Pajak Rafael
9.	1 Maret 2023	KPK Sebar Tim Periksa Harta Rafael: Minahasa Rampung, Yogyakarta Rumit
10.	1 Maret 2023	KPK Sulit Lacak Harta Rafael: Dia Tahu Banget Cara ke Sana ke Mari
11.	1 Maret 2023	KPK Ungkap Rafael Alun Beli Rubicon Lalu Dijual ke Kakaknya
12.	2 Maret 2023	KPK Bakal Panggil Istri Rafael Alun Terkait Polemik Harta Jumbo Rp56 M
13.	2 Maret 2023	KPK Usut Geng Pegawai Ditjen Pajak di Pusaran Kasus Rafael Alun
14.	3 Maret 2023	KPK Telusuri Transaksi Pembelian Rubicon Rafel dari Warga Mampang
15.	5 Maret 2023	KPK Usut Dugaan Suap dan Gratifikasi Rafael Pejabat Pajak
16.	6 Maret 2023	KPK Kantongi 2 Nama Eks Pejabat DJP yang Jadi Konsultan Rafael Alun
17.	6 Maret 2023	KPK Gandeng PPATK Telusuri Data Keuangan Konsultan Pajak Rafael

18.	7 Maret 2023	KPK Naikkan Status Kasus Rafael Alun Jadi Penyelidikan
19.	30 Maret 2023	KPK Benarkan Rafael Alun Sudah Jadi Tersangka Kasus Korupsi

Tabel 3. 2 Daftar Berita Kompas.com

No.	Tanggal Terbit	Judul Berita
1.	24 Februari 2023	Kata KPK Soal Harta Rafael Alun Trisambodo: Belum Nyambung dan Akan Minta Klarifikasi
2.	1 Maret 2023	Rafael Alun Tiba di KPK, Jalani Klarifikasi Harta Kekayaan Rp56,1 M
3.	1 Maret 2023	KPK Sebut Rafael Alun Trisambodo Punya Perumahan 6,5 Hektar di Minahasa Utara, Atas Nama Istri
4.	1 Maret 2023	KPK Sebut Rafael Alun Trisambodo Punya Saham di 6 Perusahaan
5.	2 Maret 2023	KPK Akan Panggil Istri Rafael Alun Trisambodo: Transaksinya Banyak di Rekening Dia
6.	20 Maret 2023	KPK Imbau Rafael Alun Trisambodo Tak Kabur ke Luar Negeri

7.	30 Maret 2023	KPK Tetapkan Rafael Alun Trisambodo Tersangka Gratifikasi
8.	30 Maret 2023	KPK Geledah Rumah Rafael Alun Trisambodo
9.	30 Maret 2023	KPK Amankan Barang Mewah dari Rumah Rafael Alun Trisambodo

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang diaplikasikan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Instrumen pengumpulan data merupakan alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data agar lebih sistematis guna mencapai tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi dan observasi.

3.4.1. Studi Dokumentasi

(Nawawi, 2015) dalam buku Metode Penelitian Bidang Sosial mengartikan bahwa studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengkategorian dan pengklasifikasian sumber-sumber tertulis, seperti dokumen, buku, artikel berita, dan lain sebagainya yang mempunyai keterkaitan dengan masalah penelitian. Studi dokumentasi dapat berupa jurnal, artikel berita, dokumen, buku, dan lain-lain. Jadi, fokus dokumentasi dalam penelitian ini adalah berita tentang kasus Rafael Alun Trisambodo di media online CNN Indonesia.com dan Kompas.com periode 22 Februari sampai 30 Maret 2023.

3.4.2. Observasi

Teknik pengumpulan data observasi adalah kegiatan pengamatan secara langsung terhadap obyek penelitian dan mempelajari obyek penelitian. Proses pengumpulan data melalui observasi dapat dilakukan menggunakan jurnal, artikel berita, gambar, rekaman, dan lain-lain. Penelitian ini menggunakan observasi non partisipan, di mana peneliti dalam mengumpulkan data tidak terlibat interaksi secara langsung dengan obyek penelitian. Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan pada teks berita kasus Rafael Alun Trisambodo di media *online* CNN Indonesia.com dan Kompas.com untuk melihat *framing* yang dibentuk pada pemberitaan tersebut.

3.5. Metode Analisis

Analisis data adalah metode mencari dan menyusun data dengan terstruktur yang diperoleh dari hasil wawancara, fakta di lapangan, dan dokumentasi dengan mengatur data ke dalam beberapa kategori, mendeskripsikan data ke dalam beberapa bagian, menyusun untuk memilih data yang penting dan apa yang dipelajari dalam data tersebut serta membuat kesimpulan yang akan mudah dipahami baik untuk diri sendiri ataupun orang lain (Sugiyono, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 2019). Menurut Sugiyono, metode analisis data terbagi ke dalam beberapa tahapan, sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah membuat ringkasan, menentukan pokok-pokok utama, berfokus pada pernyataan-pernyataan penting yang berhubungan dengan

topik penelitian, menemukan tema dan pola, memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memudahkan pengumpulan informasi tambahan. Dalam mereduksi data akan dipandu oleh tujuan yang dapat dicapai dan ditentukan sebelumnya. Selain itu, reduksi data merupakan proses berpikir yang membutuhkan kecerdasan dan kedalaman pemahaman (Sugiyono, 2018).

2. Penyajian Data

Pada penelitian kualitatif, data dapat ditampilkan dalam bentuk tabel, grafik, diagram, simbol, dan lain-lain. Dengan penyajian data, informasi dapat diatur, dan disusun dengan sistematis sehingga mudah dipahami. Selain itu, penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat ditampilkan melalui uraian singkat dan diagram. Jadi, dengan penyajian data akan membuat informasi terorganisir dan terstruktur agar mudah dipahami (Sugiyono, 2018).

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dari penelitian kualitatif bisa menanggapi rumusan masalah yang telah dirumuskan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan hal baru dari penelitian terdahulu. Kesimpulan dapat berupa gambaran suatu obyek ataupun gambaran yang sebelumnya tidak jelas sehingga menjadi jelas setelah diteliti (Sugiyono, 2018).

3.6. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data dilakukan untuk memastikan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti adalah sungguh penelitian ilmiah dan bersamaan untuk menguji data penelitian. Menurut Sugiyono dalam bukunya berjudul Metodologi

Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, menjelaskan beberapa cara yang dapat dilakukan untuk uji kredibilitas data, yaitu *uji credibility*, *transferability*, *dependability* dan *confirmability* (Sugiyono, 2019).

3.6.1. Uji Credibility

Uji kredibilitas atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian dapat dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan referensi, dan *member check*. Perpanjangan pengamatan adalah kegiatan di mana peneliti secara berulang-ulang turun ke lapangan untuk melakukan observasi dan wawancara agar mendapatkan informasi yang benar-benar dapat dipercaya dan berharga. Pada tahap ini peneliti dapat memastikan bahwa informasi yang diperoleh sesuai dengan fakta yang ada. Peningkatan ketekunan adalah kegiatan melakukan observasi yang lebih akurat dan berkesinambungan untuk memperoleh keamanan informasi yang detail dan sistematis serta urutan kejadian. Triangulasi adalah pengecekan informasi dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda (Sugiyono, 2019).

Ada tiga jenis triangulasi, yaitu triangulasi sumber (pemeriksaan data dari beberapa sumber), triangulasi teknis (pemeriksaan data dari sumber yang sama dengan teknik berbeda) dan triangulasi waktu (pemeriksaan data dari sumber yang sama pada waktu yang berbeda). Analisis kasus negatif adalah kegiatan untuk mencari sumber informasi negatif dari informasi yang diterima. Informasi negatif yang dimaksud adalah informasi yang bertentangan dengan hasil penelitian. Menggunakan referensi merupakan kegiatan pengumpulan data yang menggunakan

data pendukung untuk membuat data lebih diyakini. *Member check* adalah kegiatan memverifikasi informasi yang diterima oleh peneliti dari informan dan informasi yang diterima dikatakan valid apabila informasi tersebut sudah sependapat dengan informan (Sugiyono, 2019).

Uji kredibilitas yang digunakan pada penelitian ini adalah perpanjangan pengamatan dan peningkatan ketekunan.

3.6.2. Uji *Transferability*

Uji *transferability* merupakan uji validitas eksternal untuk menunjukkan tingkat akurasi data atau penerapan temuan penelitian pada populasi dari mana sampel diambil. Penelitian kemudian dipresentasikan kepada sejumlah pembaca sehingga pembaca dapat mengajukan pertanyaan tentang penelitian tersebut hingga pembaca setuju dan memahami jalannya penelitian ini. Dengan demikian memungkinkan temuan penelitian tersebut dapat diterapkan di tempat lain (Sugiyono, 2019).

3.6.3. *Dependability* dan *Confirmability*

Uji *dependability* merupakan cara untuk meninjau seluruh tahapan penelitian. Uji *dependability* dilakukan pembimbing untuk memeriksa keseluruhan hasil penelitian. Uji *confirmability* merupakan uji hasil penelitian di mana proses ini berkaitan dengan tahapan penelitian (Sugiyono, 2019).

3.7. Lokasi dan Jadwal Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Kota Batam dengan melakukan teknik pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi artikel berita kasus Rafael

Alun Trisambodo di media *online* CNN Indonesia.com dan Kompas.com periode 22 Februari sampai 30 Maret 2023. Jadwal penelitian ini dimulai dari bulan Maret sampai bulan Agustus 2023 untuk melakukan analisis *framing* pemberitaan kasus Rafael Alun Trisambodo di media *online* CNN Indonesia.com dan Kompas.com.

Tabel 3. 3 Jadwal Penelitian

Tahapan Kegiatan	Periode Bulan Maret – Agustus 2023					
	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agust
Seminar Proposal						
Perbaikan Proposal						
Pengumpulan Data						
Penyusunan Laporan						
Upload Jurnal Penelitian						
Seminar Hasil dan Perbaikan						